

Table Of Content

Journal Cover 2
Author[s] Statement 3
Editorial Team 4
Article information 5
 Check this article update (crossmark) 5
 Check this article impact 5
 Cite this article 5
Title page 6
 Article Title 6
 Author information 6
 Abstract 6
Article content 7

Academia Open

Vol 7 (2022): December

DOI: 10.21070/acopen.7.2022.3089 . Article type: (Business and Economics)

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Profitability, Firm Size, and Capital Structure: Implications for Firm Value in Food & Beverages Manufacturing

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal: Implikasi untuk Nilai Perusahaan dalam Industri Makanan & Minuman.

Zahrina Nilamsari, nilamzahrin@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Misti Hariasih, mistihariasih@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study examines the relationship between profitability, firm size, capital structure, and firm value in the Food & Beverages Manufacturing sector over the period 2016-2020. Purposive sampling was used to select a sample of eight companies, and secondary data from the Stock Exchange Gallery at Muhammadiyah University of Sidoarjo were analyzed using the path analysis technique and SmartPLS software. The findings reveal that profitability positively and significantly influences capital structure, while firm size has a negative and insignificant impact. Additionally, profitability has a positive and significant effect on firm value, while firm size has a negative and insignificant influence. Furthermore, firm size positively affects firm value. Notably, profitability has a positive and significant effect on firm value, mediated by capital structure, whereas firm size has a negative and insignificant effect on firm value through capital structure mediation. These findings contribute to the understanding of the factors shaping firm value in the Food & Beverages Manufacturing industry and offer implications for practitioners and policymakers seeking to optimize capital structure decisions and enhance firm performance.

Highlights:

- Profitability positively influences capital structure in the Food & Beverages Manufacturing industry.
- Firm size does not significantly impact capital structure in the sector.
- Profitability has a significant positive effect on firm value, while firm size has a negligible impact.

Keywords: Profitability, Firm Size, Capital Structure, Firm Value, Food & Beverages Manufacturing.

Published date: 2022-12-26 00:00:00

Pendahuluan

Keberhasilan suatu perusahaan yang berhubungan dengan harga saham dari investor mempengaruhi nilai perusahaan, apabila terjadi kenaikan pada harga saham maka mengakibatkan harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan. Nilai perusahaan mempunyai peran yang krusial untuk suatu perusahaan karena dengan adanya nilai untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika Nilai perusahaan semakin tinggi semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan [1]

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan ada konflik antara kepentingan agent dan principal sering disebut agency problem. Konflik keagenan timbul akibat minat yang berbeda, Agent mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda dengan tujuan utama pemegang saham dan perusahaan, minat yang berbeda antara agen dan principal memicu masalah keagenan, agent terlalu menomersatukan keuntungan pribadi yang dapat menambah biaya bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan serta berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan yang menyebabkan harga saham juga mengalami penurunan. [2]

Interaksi agensi muncul ketika principal memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada agent untuk menjalankan seluruh tugas dan pekerjaan yang salah satunya merupakan terkait pengambilan keputusan. Agent digambarkan sebagai pemegang kendali atas manajemen perusahaan atau pimpinan perusahaan yang dapat mengelola aktivitas operasional perusahaan secara langsung, agent lebih banyak mengetahui perkembangan dan isi perusahaan dibandingkan dengan principal, principal digambarkan sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan. Agent diharuskan memberikan informasi yang sinkron terkait kondisi perusahaan, informasi tersebut diharapkan dapat memberikan signal bagi pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan tersebut, akan tetapi, terkadang agent memberikan informasi yang tidak sinkron terkait kondisi perusahaan, peristiwa semacam ini disebut juga dengan penyajian informasi tidak simetri (*information asymmetric*). Informasi yang tidak simetri timbul akibat dipicu oleh niat agen memperoleh laba tersendiri dari perusahaan yang dipimpinnya. . . Disamping itu principal ingin mewujudkan tujuannya dengan meningkatkan kekayaan pemilik saham yang dapat ditandai dengan meningkatnya nilai perusahaan dan harga saham. [3]

Metode Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur Makanan dan Minuman (*food and beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data tersebut tidak diambil secara langsung dari perusahaan, melainkan data yang sudah dipublikasikan dan diperoleh dari Galeri BEI yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Mojopahit 666-B Sidoarjo.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman (*food and beverages*) pada periode 2016-2020. Jumlah populasi adalah sebanyak 26 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 8 Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman (*food and beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Definisi data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) melalui Galeri Bursa Efek Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik dokumentasi, Teknik dokumentasi data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan (*financial statement*) yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *Indonesia Stock Exchange (IDX)* www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa jalur (path analysis). path analysis merupakan teknik analisis yang fungsinya untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel yang disusun berdasarkan urutan dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai untuk penentuan besarnya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Pada penelitian ini analisis jalur path (path analysis) dilakukan dengan menggunakan soft ware SmartPLS (Partial Least Square) versi 3.0 for windows.

F. Kerangka Konseptual

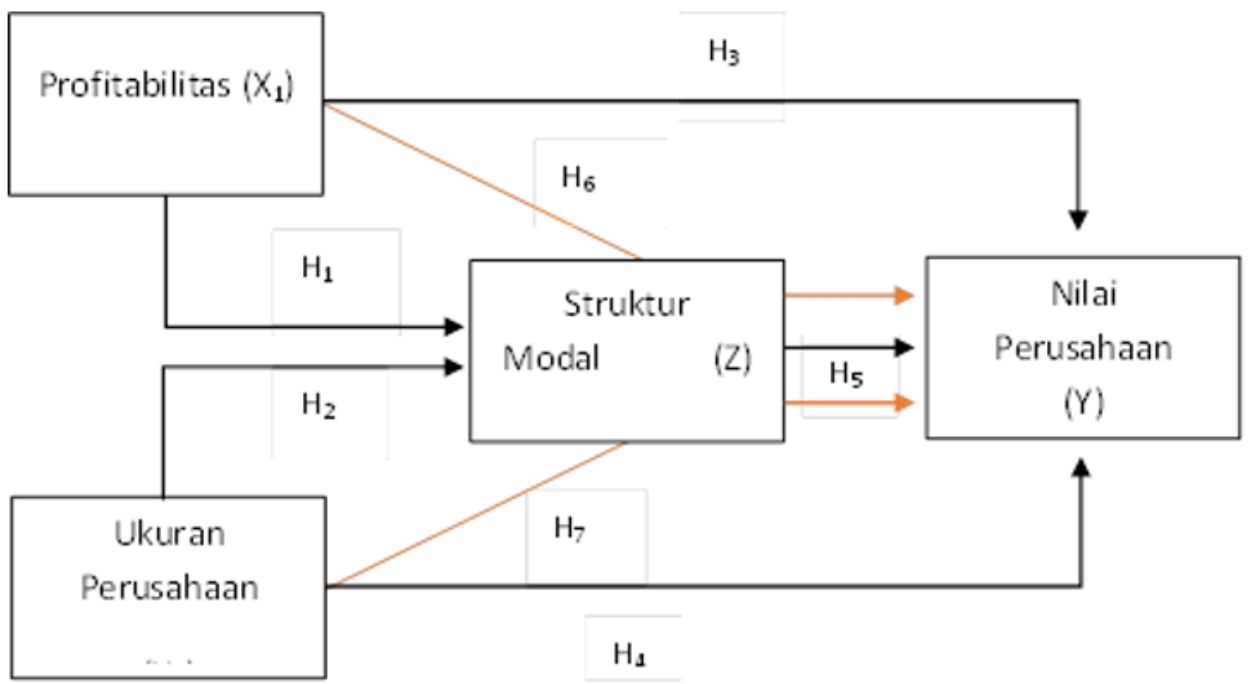


Figure 1. Kerangka Konseptual

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya, dimana anggapan sementara diduga adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H5 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H6 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui variable intervening Struktur Modal

H7 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui variable intervening Struktur Modal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

a) Model Pengukuran (Outer Model)

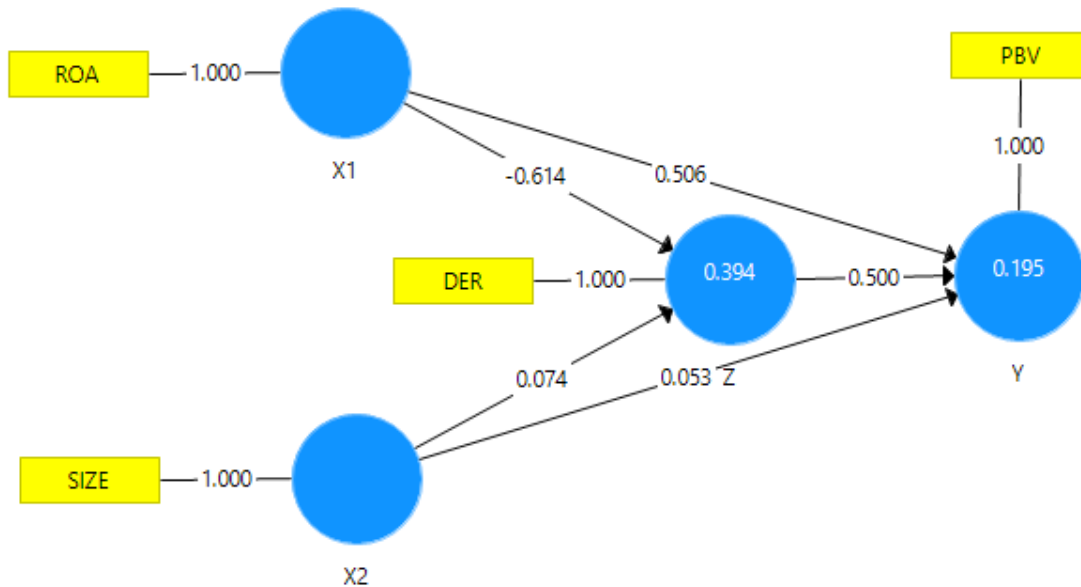


Figure 2. Outer Model

Pada skema diatas menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, dengan kata lain *outer.model* menjelaskan dari setiap variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Pada *outer model* uji yang dilakukan diantaranya:

1. Uji Validitas

a) Convergent Validity

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* >0,7.

Berikut adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Variabel	Indikator	Outer Loading
Profitabilitas	ROA	1.000
Ukuran Perusahaan (size)	SIZE	1.000
Struktur Modal	DER	1.000
Nilai Perusahaan	PBV	1.000

Table 1. Outer Loading Output SmartPLS, Data diolah, 2021

Berdasarkan data dalam tabel 1.diatas, menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel banyak yang memiliki nilai *outer loading* >0,7. Tetapi masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading* <0,7. nilai *outer loading* antara 0.5-0.6 sudah cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*. Daapat diketahui dari data diatas tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading* nya dibawah 0,5 daapat diartikan semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan analisis lebih lanjut

b) Discriminant Validity

Uji discriminant validity ini menggunakan nilai cross loading. Apabila nilai cross loading pada indikator variabelnya terbesar dibandingkan variabel lainnya dapat artikan indikator itu telah memenuhi syarat discriminant validity). Berikut ini adalah nilai cross loading masing-masing indikator:

Indikator	Variabel			
	Profitabilitas	UkuranPerusahaan	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
X1	1.000			
X2	-0.122	1.000		
Z	0.188	0.066	1.000	
Y	-0.623	0.149	0.193	1.000

Table 2. Cross Loading Output SmartPLS, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada setiap variabel mempunyai nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel yang lain, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan pada penelitian ini sudah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

2. Uji Reabilitas

a) Composite Reliability

Composite reliability digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator pada setiap variabel, suatu varibael dapat dikatakan telah memenuhi syarat *composite reliability* apabila memiliki nilai >0.6 Berikut ini merupakan nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel dalam penelitian ini :

Variabel	Composite Reliability
Profitabilitas	1.000
Ukuran Perusahaan (Size)	1.000
Struktur Modal	1.000
Nilai Perusahaan	1.000

Table 3. Uji Reabilitas Output SmartPLS, data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel dalam penelitian ini adalah >0.6 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai reliabilitas yang baik.

b) Average Variance Extracted (AVE)

Konstruk model dapat dinyatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika AVE memiliki nilai diatas 0,50. Jikaa AVE $>0,50$ maka dapat diartikan reliabel Berikut merupakan tabel nilai AVE dari seluruh variabel.

Variabel	AVE
Profitabilitas	1.000
Ukuran Perusahaan (Size)	1.000
Struktur Modal	1.000
Nilai Perusahaan	1.000

Table 4. Average Variance Extracted (AVE) Output SmartPLS, data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua variabel yakni >0.50 yang berarti bahwa seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

b) Model Struktural (Inner Model)

Inner model atau model struktural digunakan untuk mengetahui hubungan antar konstruk, R-Square dan nilai signifikasi dari model penelitian. Model ini dievaluasi menggunakan R-Square untuk konstruk dependent dari koefisien parameter jalur struktural. Berikut ini merupakan model struktural dari penelitian ini :

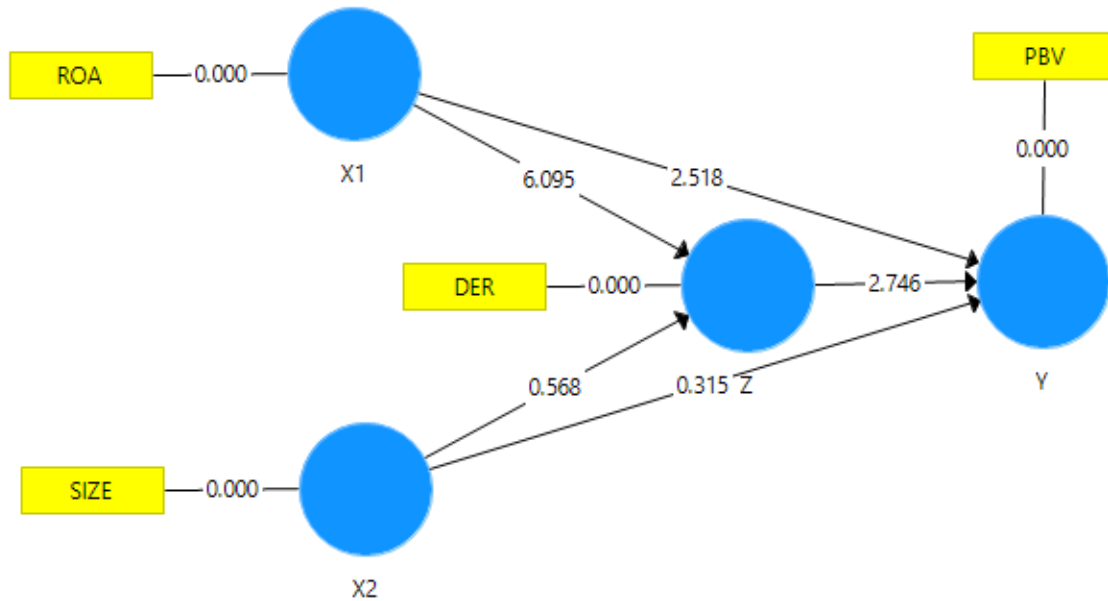


Figure 3. Inner Model

Penilaian model dalam SmartPLS dimulai dengan melihat R-Square untuk setiap variabel laten dependent. Apabila hasil dari R-Square >0,67 mengidentifikasi pengaruh yang baik antara variabel eksogen terhadap variabel endogen, sedangkan jika nilai R-Square 0,33-0,66 maka termasuk dalam kategori sedang dan jika nilai dari R-Square 0,19-0,32 maka termasuk dalam kategori lemah. Berikut ini merupakan hasil R-Square dengan menggunakan SmartPLS :

Variabel	R- Square
Struktur Modal (Y)	0.196
Nilai Perusahaan (Z)	0.394

Table 5. Nilai R- Square Output SmartPLS, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Square Struktur Modal (Y) Diperoleh sebesar 0.196. Perolehan nilai ini menjelaskan bahwa presentase besarnya variabel Struktur Modal yang dijelaskan adalah sebesar 19,6%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai R-Square dalam kategori lemah. Untuk variabel Nilai Perusahaan (Z) diperoleh nilai R-Square sebesar 0.394. Perolehan nilai ini memiliki arti bahwa presentase besarnya variabel Nilai Perusahaan (Z) yang dijelaskan adalah sebesar sebesar 39,4%, maka dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square variabel Nilai Perusahaan dalam kategori sedang.

3. Uji Hipotesis

Uji dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai dari koefisien, jika nilai koefisien negatif maka hipotesis dapat dinyatakan adanya hubungan yang positif, serta hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan diterima secara signifikan apabila nilai dari P-Values <0,05 dan t-statistik >1,96. Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini :

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Sample Deviation (STDEV)	t-Statistik (O/STDEV)	P-Values
X1→Y	0.506	0.510	0.194	2.607	0.009
X1→Z	-0.614	-0.613	0.096	6.384	0.000
X2→Y	0.053	0.046	0.158	0.333	0.739
X2→Z	0.074	0.079	0.130	0.571	0.569
Z→Y	0.500	0.508	0.181	2.770	0.006

X1→Z→Y	-0.307	-0.309	0.120	2.554	0.011
X2→Z→Y	0.037	0.049	0.077	0.480	0.632

Table 6. Bootstrapping Output SmartPLS, data diolah 2021

Dalam melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrap* ini ditujukan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian. Berikut merupakan hasil pengujian dengan *bootstrap* dari analisis SmartPLS :

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti maka hasil yang diperoleh melalui program aplikasi SmartPLS versi 3.0. Bahwa variabel Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variable intervening disimpulkan sebagai berikut :

a. H_1 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dikarenakan tingkat profitabilitas dalam perusahaan mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. Dimana jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan tersebut tidak perlu susah payah untuk mencari suntikan dana dari luar karena cukup hanya menggunakan dana dari dalam, bisa saja dari hasil keuntungan yang didapat dari penjualan disektor sebagai tambahan modal. Jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin besar juga struktur modalnya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

b. H_2 : H_3 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Jadi hipotesis ketiganya yang diajukan peneliti diterima. Hal ini sesuai dengan teori bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar laba ditahan, semakin besar kebutuhan dananya dipenuhi dari dalam perusahaan (dana internal) sehingga mengurangi penggunaan dana dari hutang (dana eksternal). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan [7] yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap struktur modal

H_2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap struktur modal (DER) ditolak. Ukuran perusahaan yang besar tidak akan meningkatkan atau menaikkan struktur modal dari perusahaan karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber dana internal atau laba ditahan yang besar, sehingga perusahaan mampu untuk membiayai investasi dengan dana yang dihipungnya tersebut. Oleh karena itu, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan [6] yang menyatakan SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

d. H_4 : Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Allenjuan Ukuran perusahaan yang merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan sebagai pengelompokan sebuah perusahaan dengan berbagai rasio sebagai penentuannya antara lain dengan nilai pasar saham, total aset perusahaan, log size perusahaan, dan lainnya. Tentu dengan adanya peningkatan atau penurunan total aset yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak mempengaruhi penilaian para investor terhadap kinerja perusahaan. Dengan begitu Ukuran perusahaan yang besar tidak dapat menjamin adanya penilaian yang baik dari investor, seperti pada saat ukuran perusahaan besar dapat menyebabkan kemungkinan nilai perusahaan turun, ini dikarenakan perusahaan dengan mudah memperoleh hutang dari pihak eksternal atau luar. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] yang menyatakan bahwa variable Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

e. H_5 : Pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal di proksi dengan DER dengan menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Semakin jauh manfaat penggunaan hutang lebih besar, tambah hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang tidak diperkenankan. Semakin tinggi hutang maka resiko yang ditanggung perusahaan juga besar. Hal ini akan memengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan dan selanjutnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian [10] menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pernyataan tersebut juga diperkuat oleh penelitian [11]

f. H_6 : Pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui variable Intervening Struktur Modal. Struktur modal adalah komposisi saham biasa, tempat perlindungan yang disukai, dan kelas-kelas seperti itu, laba ditahan, dan utang jangka panjang yang dikelola oleh kesatuan bisnis dalam pembiayaan aset sehingga mampu memediasi antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Demikian juga sebaliknya, apabila jumlah modal pinjaman yang besar dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan, maka pada saat perusahaan dilikuidasi kemungkinan besar perusahaan dapat mengembalikan modal pinjaman seluruhnya. Melihat prospek perusahaan yang seperti itu, maka nilai perusahaan tersebut dimungkinkan akan stabil bahkan bergerak naik sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Ini menunjukkan perusahaan mengelola aset mereka secara efektif dengan menghasilkan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [12].

g. H_7 : Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh struktur modal yang tidak dapat diuji karena struktur modal sebagai variabel intervening tidak signifikan terhadap variabel ukuran perusahaan, yang berarti tidak dapat memediasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal (DER) bukan merupakan variabel intervening yang tepat karena tidak memiliki pengaruh terhadap ukuran perusahaan (SIZE). Oleh karena itu, H_7 yang menyatakan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui struktur modal (DER) tidak bisa diuji dan hipotesis ini dieleminasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [13] yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh yang negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui variable Intervening Struktur Modal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal
2. Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh positif terhadap Struktur Modal
3. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (Size) secara simultan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
5. Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
6. Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
7. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (Size), dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

References

1. Suadnyana, I. M., & Wiagustini, L. P. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal nilai perusahaan. *Forum Manajemen*, 11(1), 100-108. Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
2. Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Pandanaran*, 1-15.
3. Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3. Hal 305-360. Bararuallo, Frans. 2010. Nilai

- Perusahaan Konsep, Teori dan Aplikasi. Jakarta Universitas Atma Jaya.
4. Setyawan, A.,L,W, Topowijono & Nila F.,N. (2016). Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 31(1), 116.
 5. Sawitri, N., P., Y., R., & Putu, V., L. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *EJurnal Manajemen Unud*. 4(5), 1246-1247.
 6. Hermuningsih,sri, (2012). Pengaruh Profitabilitas,Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ekonomi : Volume 16, Nomor 2, Halaman 232-242*.
 7. Asmidar. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014). *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
 8. Khoirianto, Redy. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi*, 9 (1): 1-14.
 9. Putri, Aafiyah. 2015. Analisis Pengaruh Perubahan Profitabilitas Terhadap Perubahan Saham Pada Perubahan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. Skripsi. Universitas Hasanuddin: Makasar.
 10. Hamidy,Rahman Rusdi.2014. " Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia" Tesis. Denpasar : Universitas Udayana.
 11. Pratiwi Batubara, R. A., & Topowijono, T. (2017). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(4), 1-9.
 12. Arif, Muhammad dan Arza, Indra,.M. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Daerah di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017. *Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi Vol.9 No 2 November 2018*.
 13. Hanif, Z. L., Yulianti, Y., & Amilahaq, F. (2020). Dampak Mediasi Struktur Modal terhadap Hubungan Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan serta Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.30659/jai.9.1.65-87>